

Subjective Well-Being in Kindergarten Teachers in Tulangan District, Sidoarjo Regency

[Subjective Well-Being pada Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo]

Siti Anna Nila Usfatun Khasanah¹⁾, Dwi Nastiti^{*,2)}

^{1,2)}Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: dwinastiti@umsida.ac.id

Abstract. *This study is motivated by the existence of problems related to subjective well-being in kindergarten teachers in Tulangan District - Sidoarjo. There are still teachers who feel unhappy with the work they do, feel burdened when guiding children and cannot create a good work environment. This research method is descriptive quantitative with a population of kindergarten teachers in Tulangan District - Sidoarjo which has a total population of 334. The research sample amounted to 151 teachers determined based on the Isaac & Michael table with an error rate of 10%. Determination of the sample using simple random sampling technique. The variable in this study is subjective well-being. Data collection in this study used a Likert scale model of subjective well-being adapted from previous research. Data analysis in this study used descriptive statistical tests with the help of Microsoft Excel. The results showed that subjective well-being was in the moderate to high category with a percentage of 88%. This shows that most kindergarten teachers feel quite satisfied with the life they live, especially in the evaluative aspect or subjective assessment of overall well-being.*

Keywords – Subjective Well-Being, Kindergarten Teachers

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan terkait *subjective well-being* pada guru TK di Kecamatan Tulangan - Sidoarjo. Masih terdapat guru yang merasa tidak senang dengan pekerjaan yang dikerjakan, merasa terbebani ketika membimbing anak-anak dan tidak dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo yang memiliki jumlah sebanyak 334 populasi. Sampel penelitian berjumlah 151 guru yang ditentukan berdasarkan tabel *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 10%. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah *subjective well-being*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *subjective well-being* model skala *Likert* yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *subjective well-being* berada pada kategori sedang menuju ke tinggi dengan persentase sebesar 88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK merasa cukup puas terhadap kehidupan yang mereka jalani, khususnya dalam aspek evaluatif atau penilaian subjektif terhadap kesejahteraan hidup secara menyeluruh.

Kata Kunci – Subjective Well-Being, Guru TK

I. PENDAHULUAN

Pendidikan secara filosofis merupakan usaha dalam memanusiakan manusia dengan tujuan membentuk manusia yang baik. UU Sisdiknas Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan dapat dilakukan di usia dini yakni ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Adapun pendidikan di lingkungan taman kanak-kanak (TK) menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), kecerdasan emosional (sikap dan perilaku serta

beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak [1]. Istilah pendidik pada anak usia dini terdapat beberapa sebutan, salah satunya guru bagi pendidik TK yang memiliki sembilan peran bagi peserta didik yaitu dalam berinteraksi, pengasuhan, mengatur tekanan, memberi fasilitasi, perencanaan, pengayaan, menangani masalah, pembelajaran, serta bimbingan dan pemeliharaan [2]. Sebagaimana Undang-undang Nomor 14 tahun 2005, dikatakan bahwa guru, termasuk guru bagi anak usia dini harus memiliki kompetensi diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi [3].

Menjadi guru anak usia dini pada kenyataannya tidak mudah [4]. Guru anak usia dini dalam hal ini guru TK memiliki kewajiban mendidik anak dari dasar, guru harus membuat media setiap hari, bahkan dengan kerja yang berat mereka hanya mendapatkan gaji yang rendah. Hargreaves mengungkapkan bahwa mengajar merupakan salah satu profesi yang paling menuntut secara emosi, baik menyenangkan dan tidak menyenangkan [5]. Sepanjang hari, guru merencanakan pembelajaran, memberikan petunjuk, memberi pekerjaan siswa kelas, menghadiri pertemuan dengan orang tua dan staf [6]. Hal ini jika tidak dikelola dengan baik, emosi negatif yang dialami guru dapat berakibat buruk pada dinamika kelas dan menghambat penerimaan pembelajaran siswa. Sebagaimana penelitian mengungkapkan bahwa stres situasi kerja dapat mempengaruhi *subjective well being* seorang guru [7]. Kesejahteraan subjektif bagi guru berdampak pada emosi positif yang mampu mendorong guru untuk merasa bahagia, mampu menjalankan peran sebagai guru secara proporsional dan dapat mengoptimalkan potensi diri dalam menjalankan peran sebagai tenaga didik [8]. Diener mengungkapkan agar individu dapat memenuhi fungsi psikologis yang positif terutama pada peran sebagai guru, individu penting memiliki kesejahteraan subjektif yang disebut *subjective well-being* yang baik [9].

Subjective well-being atau yang biasa disebut dengan kesejahteraan subjektif merupakan salah satu pendekatan psikologi positif. Diener mendefinisikan *subjective well being* sebagai evaluasi kognitif dan afektif seseorang tentang hidupnya. Evaluasi ini meliputi reaksi emosional terhadap berbagai kejadian yang dialami yang sejalan dengan penilaian kognitif terhadap kepuasan dan pemenuhan hidup [10]. Mudahnya, *subjective well-being* merupakan istilah umum yang mencakup berbagai konsep yang terkait pada bagaimana orang merasakan dan berfikir tentang kehidupan mereka meliputi emosi pengalaman menyenangkan, rendahnya tingkat mood negatif, dan kepuasan hidup yang tinggi [11]. *Subjective well-being* terdiri atas dua komponen yaitu komponen afektif dan komponen kognitif [12]. Komponen afektif merupakan gambaran pengalaman emosi dari kesenangan, kegembiraan, dan emosi. Di mana komponen ini terbagi atas afek positif dan afek negatif. Komponen kognitif *subjective well-being* mengacu pada kepuasan pada kepercayaan atau perasaan subjektif yang dijalani dengan baik. Eddington & Shuman menyebutkan *subjective well being* dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin, usia, pendidikan, pernikahan, kepuasan kerja, pendapatan, kesehatan, agama, waktu luang, kompetensi, dan hubungan sosial [13].

Maulia, Ellya, Agus, dan Suhendri mengungkapkan guru merasakan kesejahteraan subjektif sebagai suatu perasaan yang berisi emosi positif yang mendorong guru merasa bahagia, mampu menjalankan peran guru secara proporsional dan mengoptimalkan potensi diri dengan maksimal dalam menjalankan peran guru sebagai seorang pendidik [14]. Kesejahteraan psikologis pada guru PAUD menunjukkan secara signifikan lebih rendah dari guru tingkatan atas dan termasuk dalam kategori memprihatinkan [15].

Fenomena *subjective well being* terjadi pada guru TK di kecamatan Tulangan, berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan 5 guru yang berstatus kepala sekolah dan guru kelas dengan memberikan 10 pertanyaan dan diperoleh indikasi bahwa 2 dari 5 subjek merasa senang dengan pekerjaannya karena bertemu anak-anak, jobdesk yang diberikan sesuai dengan yang dikerjakan. Dari segi kehidupan sosial ditunjukkan sangat lebih baik dari kehidupan sebelumnya karena lebih dihargai orang sekitar dan mendapat support dari keluarga. Hubungan dengan rekan kerja beserta wali murid juga dilaporkan baik. Hal ini membuat subjek mempunyai keinginan untuk menjadi guru profesional, mengikuti sertifikasi, PNS atau melanjutkan studi lanjut. Namun 3 dari 5 subjek melaporkan hal yang berbeda yakni pekerjaan yang dilakukan sangat menguras pikiran, gaji yang kurang bisa mencukupi kebutuhan di mana gaji yang diterima hanya sekitar 200-500 ribu rupiah, yang mana gaji tersebut terbilang jauh dari UMR sidoarjo, maka dari itu mereka juga berjualan secara online untuk menutupi kekurangan kebutuhan sehari-hari mereka, ada juga yang

membuka les private di rumah. Kemudian beban kerja yang tidak sesuai jobdesk dan merangkap beberapa pekerjaan. Hal ini membuat subjek merasa pening, mengeluh, dan *burnout*. Adapun memiliki kekhawatiran ketika berkomunikasi dengan wali murid terkait perkembangan anak. Hubungan keluarga dilaporkan tidak memberi dukungan bahkan resah dan mendumal ketika jam kerja subjek melebihi jam kerja yang telah ditentukan sekolah. Selain itu, subjek merasa sedih karena diremehkan menjadi seorang guru TK yang dianggap hanya mengajar bernyanyi dan tepuk-tepuk saja.

Fenomena tersebut jika dikaitkan dengan teori *subjective well-being* memiliki indikasi yang menunjukkan ada guru yang memiliki masalah *subjective well-being*. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Diener bahwa individu dikatakan memiliki *subjective well-being* tinggi jika individu tersebut memiliki kepuasan hidup dan lebih sering merasakan kebahagiaan, serta jarang mengalami emosi yang tidak menyenangkan seperti kesedihan atau kemarahan. Sebaliknya, individu dikatakan memiliki *subjective well-being* rendah jika individu merasa tidak puas dengan kehidupannya mengalami sedikit kebahagiaan dan kasih sayang serta lebih sering merasakan emosi negatif seperti kemarahan atau kecemasan [16]

Diener menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *subjective well-being*, yaitu kepuasan hidup dan kebahagiaan, spiritualitas dan memiliki hidup yang bermakna, mencintai hubungan sosial, kegiatan menarik dan bekerja, kesehatan dan mental, serta kecukupan materi untuk memenuhi kebutuhan. Adapun tuntutan kerja atau beban kerja yang tinggi menjadi penyebab buruknya *subjective well-being* [17]. Seseorang dikatakan memiliki *subjective well-being* yang tinggi jika merasa puas dengan kondisi hidup, sering merasakan emosi positif dan jarang merasakan emosi negatif. Di sisi lain, individu yang tidak merasa bahagia dengan pekerjaannya atau memiliki *subjective well-being* yang rendah akan menunjukkan performa kerja yang negatif [18].

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran *subjective well-being* guru taman kanak-kanak di kecamatan tulangan kabupaten sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *subjective well-being* pada guru taman kanak-kanak di kecamatan tulangan kabupaten sidoarjo. Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberikan gambaran institusi Pendidikan terutama Yayasan Pendidikan untuk lebih memperhatikan permasalahan yang dihadapi guru di lapangan dan membuat kebijakan yang menunjang kesejahteraan guru.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum [19]. Peneliti menggunakan satu variabel, yang mana bersifat deskriptif dengan bertujuan untuk menganalisa *subjective well-being* pada guru taman kanak-kanak di kecamatan tulangan Sidoarjo

Populasi dalam penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak/ sederajat kecamatan Tulangan Sidoarjo yang berjumlah 334 guru menurut portal data Kemendikbudristek Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan sampelnya berjumlah 151 guru yang ditentukan berdasarkan tabel *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak [20].

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)* yang diadaptasi dan mengacu pada aspek-aspek *subjective well-being* dari Diener (2009) diantaranya adalah komponen kognitif (kepuasan hidup) dan komponen afektif (afek positif dan afek negatif). Skala yang digunakan terdiri dari 23 aitem yang telah diuji validitas dan realibilitasnya yakni menghasilkan nilai validitas berkisar 0,318 hingga 0,699. Sementara nilai realibitas yang diperoleh menunjukkan 0,902.

Skala dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan tanggapan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) digunakan untuk pilihan jawaban aitem. Setiap pilihan jawaban memiliki nilai berbeda yakni jawaban sangat setuju pada favorable bernilai 4 dan unfavorable bernilai 1, setuju pada favorable bernilai 3 dan unfavorable bernilai 2, tidak setuju pada favorable bernilai 2 dan unfavorable bernilai 3, kemudian sangat tidak

setuju pada favorable bernilai 1 dan unfavorable bernilai 4. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

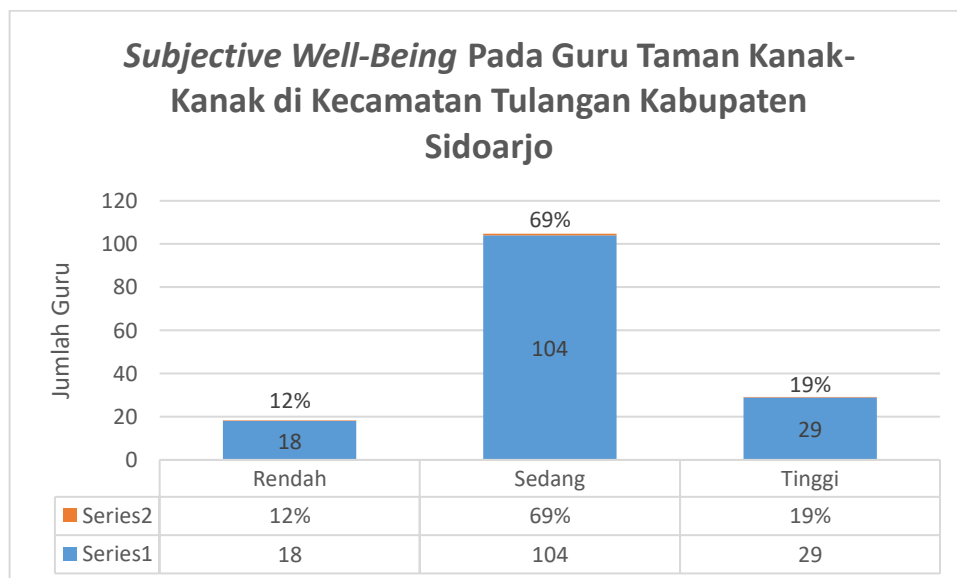
A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan proses pengumpulan data, peneliti melakukan uji pengolahan data berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh data demografi sebagai berikut dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan bantuan *microsoft excel* :

Tabel 1. Demografi Sampel Penelitian

Data Demografi	N	Persentase
Usia		
21 - 27 Tahun	23	15%
28 - 46 Tahun	103	68%
47 - 60 Tahun	25	17%
Total	151	100%
Status Pernikahan		
Belum Menikah	22	15%
Menikah	127	84%
Lainnya	2	1%
Total	151	100%

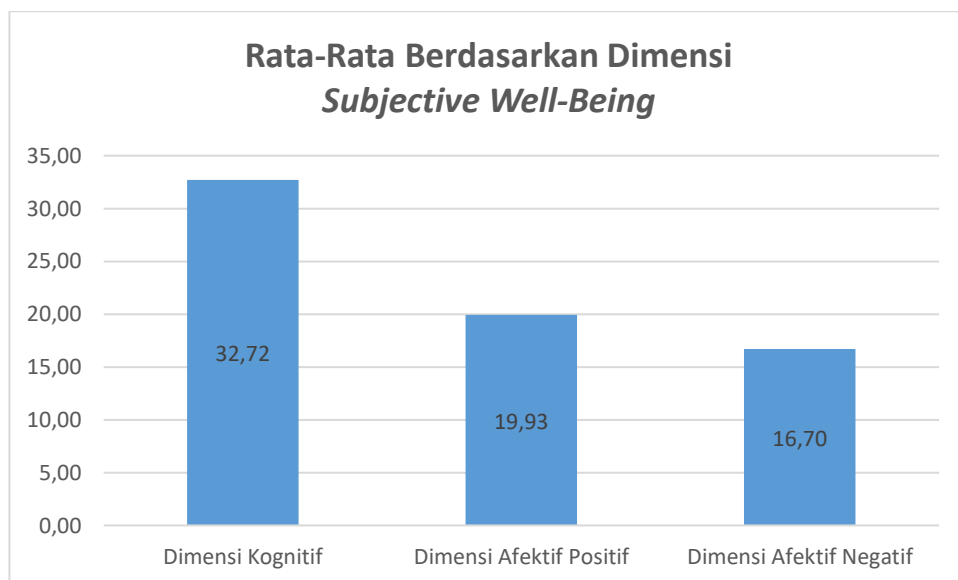
Berdasarkan Tabel 1. diperoleh data demografi yaitu pada rentang usia 21 – 27 tahun terdapat 23 guru. Usia 28 – 46 tahun terdapat 103 guru. Usia 47 – 60 tahun terdapat 25 guru. Data demografi berdasarkan status pernikahan diperoleh guru yang belum menikah sebanyak 22 guru. Guru yang menikah sebanyak 127 guru. Status lainnya sebanyak 2 guru.



Gambar 1. Tingkatan Kategori *Subjective Well-Being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan - Sidoarjo

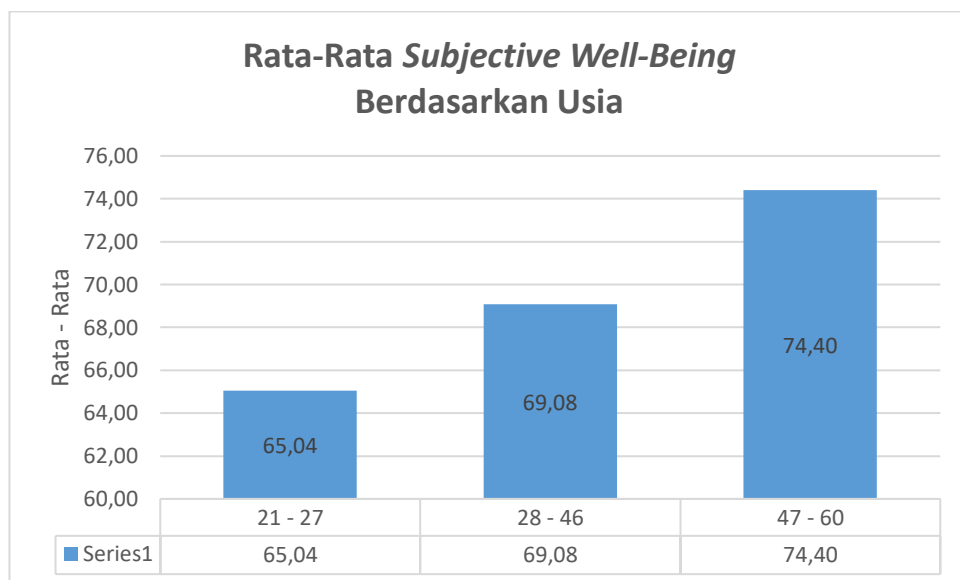
Gambar 1. Merupakan gambaran dari tingkatan kategori *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berdasarkan total nilai aitem. Diketahui tingkat *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 69%

dengan jumlah 104 guru yang berada pada kategori tersebut. Sebanyak 12% berada pada kategori rendah dengan jumlah 18 guru. Sebanyak 19% *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berada pada kategori tinggi dengan jumlah 29 guru. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo bergerak dari sedang menuju ke tinggi dengan jumlah 104 guru yang berada pada kategori sedang dan 29 guru berada pada kategori tinggi.



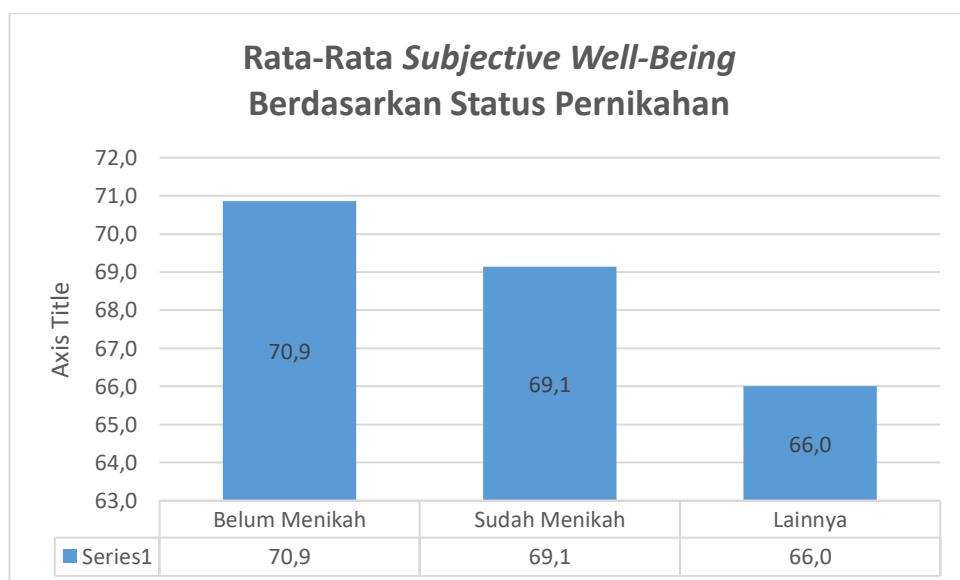
Gambar 2. Tingkatan Kategori *Subjective Well-Being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo Berdasarkan dimensi

Gambar 2. Merupakan gambaran dari tingkatan kategori *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berdasarkan Dimensi yang ada pada *subjective well-being*. Diketahui dimensi kognitif memiliki nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 32.72. Dimensi afektif positif memiliki nilai rata-rata sebesar 19.93. Dimensi afektif negatif memiliki nilai rata-rata sebesar 16.70. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi kognitif *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo merujuk pada evaluasi individu terhadap kepuasan hidupnya secara keseluruhan, mencerminkan sejauh mana seseorang merasa puas dengan berbagai aspek kehidupannya, seperti karier, hubungan sosial, dan kondisi keseharian.



Gambar 3. Tingkatan Kategori *Subjective Well-Being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo Berdasarkan Usia

Gambar 3. Merupakan gambaran dari tingkatan kategori *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berdasarkan usia guru. Berdasarkan hasil penelitian usia 21 – 27 tahun memiliki nilai rata-rata *Subjective Well-Being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berada pada posisi paling rendah dengan nilai rata-rata sebesar 65.04. Usia 28 – 46 memiliki nilai rata-rata *Subjective Well-Being* sebesar 69.08. Usia 47 – 60 memiliki nilai rata-rata paling tinggi pada *Subjective Well-Being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo sebesar 74.40.



Gambar 4. Tingkatan Kategori *Subjective Well-Being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo Berdasarkan Status Pernikahan

Gambar 4. Merupakan gambaran dari tingkatan kategori *subjective well-being* pada Guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo berdasarkan status pernikahan guru. Berdasarkan hasil penelitian guru yang belum menikah memiliki nilai rata-rata *subjective well-being* paling tinggi yaitu sebesar 70.9. *Subjective well-*

being pada guru yang sudah menikah memiliki nilai rata-rata sebesar 69.1. Guru yang berstatus lainnya memiliki nilai rata-rata *subjective well-being* sebesar 66.

B. Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Subjective Well-Being* pada guru TK di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo berada pada kategori sedang menuju tinggi dengan persentase sebesar 88%. Dimensi kognitif menjadi komponen yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 32.72. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK merasa cukup puas terhadap kehidupan yang mereka jalani, khususnya dalam aspek evaluatif atau penilaian subjektif terhadap kesejahteraan hidup secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diener et al., yang menyatakan bahwa dimensi kognitif mencerminkan sejauh mana individu mengevaluasi kehidupannya berdasarkan standar yang mereka tetapkan sendiri, seperti kepuasan terhadap pekerjaan, relasi sosial, serta pencapaian pribadi [10].

Dimensi afektif positif merupakan cerminan frekuensi dan intensitas emosi-emosi menyenangkan yang dirasakan individu dalam kehidupan sehari-hari [21]. Dimensi afektif positif pada guru TK di Kecamatan Tulangan menunjukkan bahwa cukup sering merasakan emosi-emosi menyenangkan seperti rasa syukur, antusiasme, dan kebahagiaan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Menurut Balkis & Masykur, *subjective well-being* dengan afektif positif yang tinggi berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam membentuk interpretasi positif terhadap situasi, membangun relasi sosial yang harmonis, serta menjaga keseimbangan psikologis meskipun dihadapkan pada tekanan pekerjaan [22]. Dalam konteks guru TK, perasaan positif yang sering dialami turut memperkuat keterikatan emosional terhadap profesi, meningkatkan motivasi dalam mengajar, serta mendorong interaksi yang lebih suportif dengan anak-anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimah bahwa emosi positif tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada efektivitas peran profesional, terutama dalam lingkungan pendidikan anak usia dini yang menuntut kesabaran dan kepekaan emosional yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, suportif, dan memberikan ruang ekspresi emosi positif agar guru dapat mempertahankan tingkat *well-being* yang optimal [23].

Dimensi afektif negatif merupakan frekuensi dan intensitas emosi-emosi tidak menyenangkan seperti marah, cemas, sedih, stres, atau frustrasi [21]. Hasil penelitian diperoleh bahwa afektif negatif berada pada tingkatan paling rendah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman emosi negatif seperti stres, cemas, dan kesedihan relatif rendah. Menurut Taslim & Dabi, afektif negatif yang rendah pada individu mengindikasikan kemampuan yang baik dalam mengelola tekanan serta adanya strategi koping yang adaptif dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Dalam konteks guru TK, kondisi ini dapat mencerminkan adanya stabilitas emosional dan ketahanan psikologis yang memungkinkan mereka tetap tenang dan fokus dalam menghadapi dinamika pekerjaan, seperti menangani perilaku anak, memenuhi tuntutan administrasi, dan menjalin komunikasi dengan orang tua murid [24].

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri, yang menemukan bahwa guru TK yang memiliki kepuasan kerja tinggi cenderung juga memiliki *subjective well-being* yang tinggi, khususnya dalam aspek kognitif [25]. Menurut teori *subjective well-being* oleh Diener, keseimbangan antara dimensi afektif positif dan negatif, serta tingkat kepuasan hidup seseorang, sangat menentukan sejauh mana seseorang merasa bahagia dan sejahtera secara psikologis [9]. Dalam konteks guru TK, kesejahteraan subjektif tidak hanya berdampak pada diri pribadi guru, tetapi juga memengaruhi kualitas interaksi dengan anak-anak, suasana belajar, serta proses pengajaran secara keseluruhan. Guru yang memiliki *subjective well-being* tinggi cenderung lebih sabar, responsif, dan adaptif dalam menghadapi dinamika di lingkungan pendidikan anak usia dini [26].

Oleh karena itu, intervensi untuk meningkatkan *subjective well-being* guru perlu mempertimbangkan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari penguatan kompetensi emosional, pemberian penghargaan kerja, hingga penyediaan ruang dukungan psikososial. Dengan demikian, kualitas hidup guru dapat terjaga dan berdampak positif pada perkembangan peserta didik.

Limitasi dalam penelitian ini adalah lingkup subjek yang hanya mencakup guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo sehingga belum dapat digeneralisasikan ke wilayah lain dengan kondisi sosial dan budaya yang berbeda. Selain itu, penelitian ini berfokus pada aspek internal

individu (*subjective well-being*) tanpa mengaitkan secara langsung dengan faktor eksternal seperti dukungan sosial, kontrol diri, *burnout* dan komitmen organisasi [27], [28], [29], [30]. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengintegrasikan faktor-faktor eksternal guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

III. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *subjective well-being* pada guru TK di Kecamatan Tulangan – Sidoarjo memiliki dimensi kognitif, afektif positif dan afektif negatif, dengan dimensi kognitif memiliki nilai tertinggi, diikuti oleh afektif positif dan afektif negatif yang berada pada tingkat lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di Kecamatan Tulangan cenderung memiliki pandangan hidup yang positif dan merasa puas dengan kehidupannya, serta mengalami emosi positif yang lebih sering daripada emosi negatif.

Faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well-being* pada guru TK ini antara lain adalah dukungan sosial, kontrol diri, *burnout* dan komitmen organisasi. Guru yang merasa dihargai dan memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja, siswa dan orang tua siswa cenderung memiliki tingkat *subjective well-being* yang baik. Meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di lingkungan kerja dan memberikan dukungan emosional melalui kebijakan atau program kesejahteraan guru dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan *subjective well-being* mereka.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai *subjective well-being*, penelitian ini memiliki beberapa limitasi, antara lain penggunaan sampel yang terbatas pada guru-guru TK di Kecamatan Tulangan, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke populasi guru di daerah lain. Penelitian ini juga bersifat deskriptif dan tidak mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi *subjective well-being*, dukungan sosial, kontrol diri, *burnout* dan komitmen organisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lebih besar, pendekatan multivariat, dan konteks yang lebih beragam untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai *subjective well-being* pada guru TK.

REFERENSI

- [1] N. S. Rejeki and S. Suwardi, "Pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap pembelajaran efektif di taman kanak-kanak," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–48, 2019.
- [2] Y. Nurani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Revisi*. Campustaka, 2019.
- [3] Halid Hanafi, La Adu, and H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah - Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir - Google Books*. 2019.
- [4] H. Basri, "Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional," *EDUCHILD (Journal Early Child. Educ.)*, vol. 1, no. 1, pp. 29–45, 2021.
- [5] T. M. Jones, "The effects of mindfulness meditation on emotion regulation, cognition and social skills," *Eur. Sci. Journal, ESJ*, vol. 14, no. 14, pp. 18–32, 2018.
- [6] S. Turan, G. Özyurt, G. Çatlı, Y. Öztürk, A. Abacı, and A. P. Akay, "Social cognition and emotion regulation may be impaired in adolescents with obesity independent of the presence of binge eating disorder: a two-center study," *Psychiatry Clin. Psychopharmacol.*, vol. 29, no. 4, pp. 887–894, 2019.
- [7] F. L. I. R. Makbulah, "Pengaruh stres situasi kerja terhadap psychological well-being pada guru honorer Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang," *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, vol. 31, no. 1, p. 259392, 2017.
- [8] A. Aisyah and R. Chisol, "Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Gratitude in Relation With Psychological Well Being Among Honorary," *Proyeksi*, 2018.
- [9] E. Diener, R. E. Lucas, and S. Oishi, "Advances and open questions in the science of subjective well-being," *Collabra Psychol.*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [10] E. Diener, "Subjective well-being," *Psychol. Bull.*, vol. 95, no. 3, p. 542, 1984.

- [11] S. J. Lopez and C. R. Snyder, *The Oxford Handbook of Positive Psychology*, (2 Ed.). 2012. doi: 10.1093/oxfordhb/9780195187243.001.0001.
- [12] M. M. Sengkey and T. M. Tiwa, "Kesejahteraan Subjektif Pekerja Kontrak (PKWT)," *Seurune J. Psikol. Unsyiah*, vol. 3, no. 2, pp. 1–21, 2020.
- [13] J. A. Ortega-García *et al.*, "Subjective well-being, happiness, and environmental health factors related to women planning a pregnancy or pregnant, using mobile health intervention," *Digit. Heal.*, vol. 9, p. 20552076231177144, 2023.
- [14] D. Maulia, E. Rakhmawati, A. Suharno, and S. Suhendri, "Makna kesejahteraan pada guru pendidikan anak usia dini," *J. Psikol. Integr.*, vol. 6, no. 2, pp. 176–189, 2018.
- [15] Z. Zulkifli, "Upaya guru mengembangkan media visual dalam proses pembelajaran fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar," *Al-Hikmah J. Agama Dan Ilmu Pengetah.*, vol. 14, no. 1, pp. 18–37, 2017.
- [16] E. Diener, S. D. Pressman, J. Hunter, and D. Delgadillo-Chase, "If, Why, and When Subjective Well-Being Influences Health, and Future Needed Research," *Appl. Psychol. Heal. Well-Being*, 2017, doi: 10.1111/aphw.12090.
- [17] E. Demerouti and A. B. Bakker, "The Job Demands?Resources model: Challenges for future research," 2011. doi: 10.4102/sajip.v37i2.974.
- [18] S. Indriyani, M. I. Mabururi, and E. Purwanto, "Subjective Well-Being Pada Lansia Ditinjau Dari Tempat Tinggal," *Dev. Clin. Psychol.*, vol. 3, no. 2252–6358, pp. 66–72, 2018.
- [19] D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. 2018.
- [20] A. Muhid, *Analisis Statistik Edisi 2*, Edisi Kedu., vol. 53, no. 9. Surabaya: Zifatama Jawara, 2019.
- [21] E. Diener, S. Oishi, and L. Tay, "Advances in subjective well-being research," *Nat. Hum. Behav.*, vol. 2, no. 4, pp. 253–260, 2018.
- [22] A. S. Balkis and A. M. Masykur, "Memahami subjective well-being guru honorer sekolah dasar negeri (sebuah studi kualitatif fenomenologis)," *J. Empati*, vol. 5, no. 2, pp. 223–228, 2016.
- [23] L. N. Karimah, "Subjective Well-Being Pada Guru Tk Masyitoh Iv Laweyan Surakarta," *J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 52–65, 2023.
- [24] V. H. Taslim and S. A. D. Dabi, "Perbedaan Subjective Well-Being pada Guru Sekolah Luar Biasa Berstatus Honorar dan Pegawai Negeri Sipil di Ternate," *Indones. Res. J. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 852–855, 2024.
- [25] R. Safitri, "Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Subjective Well-Being pada Guru Honorar di kecamatan gandapura Kabupaten Bireuen," 2023, *UIN Ar-Raniry*.
- [26] C. D. Ryff and B. H. Singer, "Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being," *J. Happiness Stud.*, vol. 9, pp. 13–39, 2008.
- [27] S. D. Al Amelia, H. Pratikto, and E. E. Nainggolan, "Dukungan sosial dan subjective well-being pada mahasiswa rantau," *Inn. J. Psychol. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 58–66, 2022.
- [28] A. W. Agustin and H. Nirwana, "Hubungan kontrol diri dengan subjective well being remaja etnis Minangkabau," *J. Educ. J. Pendidik. Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 59–65, 2021.
- [29] M. Pertiwi, A. R. Andriany, and A. M. A. Pratiwi, "Hubungan antara subjective well-being dengan burnout pada tenaga medis di masa pandemi Covid-19," *Syntax Idea*, vol. 3, no. 4, pp. 857–866, 2021.
- [30] A. M. A. Pratiwi, M. Pertiwi, and A. R. Andriany, "Hubungan Subjective Well Being dengan komitmen organisasi pada pekerja yang melakukan work from home di masa pandemi Covid 19," *Syntax*, vol. 2, no. 11, p. 825, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Blueprint Variabel Subjective Well-Being

Dimensi	Sub dimensi	Nomor Aitem	F/UF	Jumlah
Kognitif	-	1, 2, 3, 4, 5,6 7, 8,9,10,11	F UF	11
Afektif	Afek positif	12, 13, 14, 15, 16, 17	F	6
	Afek negatif	18, 19, 20, 21, 22, 23	UF	6
Jumlah Aitem				23

B. Skala Subjective Well-Being

No	Dimensi	Pernyataan	F/UF	Alternatif Jawaban			
				SS	S	TS	STS
1	Kognitif	saat ini saya memiliki keluarga yang harmonis, seperti yang saya inginkan	F				
2		pekerjaan saya saat ini memberikan finansial yang mencukupi kebutuhan saya	F				
3		Saya menilai kehidupan spiritualitas yang saya miliki sangat baik	F				
4		Saya puas dengan kehidupan yang saya miliki saat ini	F				
5		sejauh ini saya telah memperoleh hal-hal yang saya rasa penting di dalam hidup saya	F				
6		Saya berpikir bahwa tidak ada yang perlu berubah dalam kehidupan saya. Semua yang ada di kehidupan saya baik-baik saja.	F				
7		lingkungan sosial yang ada di sekitar saya kurang baik, tidak sesuai yang saya harapkan	UF				
8		saya memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan inginkan saya	UF				
9		Saya merasa kehidupan yang saya jalani saat ini sangat ini sulit.	UF				
10		Masih banyak hal-hal yang belum saya miliki. Seperti uang, Jabatan, status sosial, atau yang lain nya.	UF				
11		Saya berpikir bahwa banyak hal yang seharusnya tidak terjadi dalam kehidupan saya.	UF				
12	Afek Positif	Saya menjalani setiap waktu dan aktivitas dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa apa yang saya jalani akan berjalan dengan baik.	F				
13		Saya menikmati kehidupan yang saya miliki saat ini	F				
14		Saya merasa diri saya adalah orang yang ramah, menyenangkan, menarik hati dan mudah bergaul	F				
15		Kehidupan yang saya miliki saat ini sangat bagus	F				
16		Saya bahagia dengan keadaan saya sekarang	F				
17	Afek Negatif	Saya bersyukur atas segala hal yang saya miliki saat ini	F				
18		Saya memikirkan hal-hal yang buruk, terkadang yang saya lihat hanya sisi buruk dari sebuah situasi	UF				

19		Saya sering merasa kesulitan dan sedih. Ada beberapa masalah dalam hidup yang saya miliki.	UF				
20		Saya merasa buruk dalam berhubungan atau berinteraksi sosial	UF				
21		Saya merasa sedih dan kecewa dengan keadaan saya saat ini	UF				
22		Ada beberapa situasi yang membuat saya takut atau merasa khawatir. Seperti urusan keluarga, pekerjaan, atau ekonomi.	UF				
23		Saya sangat ingin marah atau menyakiti mereka yang telah berperilaku buruk terhadap saya.	UF				

C. Skala Penelitian Subjective Well-Being

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Status :
 Memiliki anak/ jumlah anak :
 Asal instansi :
 Lama mengajar :
 Status keguruan :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, anda diminta untuk membaca dengan seksama dan memilih salah satu dari empat pilihan tanggapan yang tersedia yaitu SS, S, TS, STS, serta yang sesuai dengan diri anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam menjawab, anda tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima dan tidak diberi penilaian benar dan salah. Kerahasiaan jawaban anda akan saya jamin. Kesungguhan dan kejujuran anda sangat menentukan kualitas dari instrument penelitian ini.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	saat ini saya memiliki keluarga yang harmonis, seperti yang saya inginkan				
2	pekerjaan saya saat ini memberikan finansial yang mencukupi kebutuhan saya				
3	Saya menilai kehidupan spiritualitas yang saya miliki sangat baik				
4	Saya puas dengan kehidupan yang saya miliki saat ini				
5	sejauh ini saya telah memperoleh hal-hal yang saya rasa penting di dalam hidup saya				
6	Saya berpikir bahwa tidak ada yang perlu berubah dalam kehidupan saya. Semua yang ada di kehidupan saya baik-baik saja.				
7	lingkungan sosial yang ada di sekitar saya kurang baik, tidak sesuai yang saya harapkan				
8	saya memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan inginkan saya				
9	Saya merasa kehidupan yang saya jalani saat ini sangat sulit.				

10	Masih banyak hal-hal yang belum saya miliki. Seperti uang, Jabatan, status sosial, atau yang lain nya.				
11	Saya berpikir bahwa banyak hal yang seharusnya tidak terjadi dalam kehidupan saya.				
12	Saya menjalani setiap waktu dan aktivitas dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa apa yang saya jalani akan berjalan dengan baik.				
13	Saya menikmati kehidupan yang saya miliki saat ini				
14	Saya merasa diri saya adalah orang yang ramah, menyenangkan, menarik hati dan mudah bergaul				
15	Kehidupan yang saya miliki saat ini sangat bagus				
16	Saya bahagia dengan keadaan saya sekarang				
17	Saya bersyukur atas segala hal yang saya miliki saat ini				
18	Saya memikirkan hal-hal yang buruk, terkadang yang saya lihat hanya sisi buruk dari sebuah situasi				
19	Saya sering merasa kesulitan dan sedih. Ada beberapa masalah dalam hidup yang saya miliki.				
20	Saya merasa buruk dalam berhubungan atau berinteraksi sosial				
21	Saya merasa sedih dan kecewa dengan keadaan saya saat ini				
22	Ada beberapa situasi yang membuat saya takut atau merasa khawatir. Seperti urusan keluarga, pekerjaan, atau ekonomi.				
23	Saya sangat ingin marah atau menyakiti mereka yang telah berperilaku buruk terhadap saya.				

D. Tabulasi Data Subjevtive Well-Being

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Uswatun nisa'	Perempuan	52
2	SIROJUL UMMAH	Perempuan	38
3	SRI AMELIAWATI,S.Pd	Perempuan	37
4	NUR MUSYAYADAH	Perempuan	47
5	Khusnul hidayana	Perempuan	30
6	Megawati Amin Putri	Perempuan	30
7	Munawaroh s. Pd	Perempuan	57
8	EVIYANTI DIAN ARINI S.Pd	Perempuan	30
9	Fitriya Agustina	Perempuan	32
10	Lilik Khoiriyah	Perempuan	49
11	Ela Dwi Amelia	Perempuan	29
12	Sulistiowati	Perempuan	38
13	Eka Andriyanti	Perempuan	28
14	Ribut Budia Sugiarti Ningsih	Perempuan	36
15	Andini	Perempuan	32
16	Nurul Hidayati	Perempuan	34
17	Siti khoiriyah S.Thi	Perempuan	46
18	Luluk faujijah,s.sos	Perempuan	34
19	Anna Purwati	Perempuan	35
20	Muflihatun Nisak,S.Pd	Perempuan	38
21	Noviana Dwi Arini	Perempuan	31
22	Siti Rokhmah	Perempuan	44
23	Siti Maulidinah	Perempuan	22

24	Silvi Margali Garsia	Perempuan	31
25	Yulia Khusnul Qo'imah	Perempuan	34
26	Lilik Tawani	Perempuan	58
27	SUCI RAHMADIANI	Perempuan	29
28	Nyirayasti Dwi Wahyudanti	Perempuan	29
29	Siti masfufah	Perempuan	33
30	Siti	Perempuan	25
31	Alvi aliyanti dwi anggraini	Perempuan	30
32	Nur Hanifah	Perempuan	32
33	MAMIK APRILIYAWATI, S.Pd	Perempuan	35
34	FATIM	Perempuan	23
35	Dia kurnianah, SPdI	Perempuan	40
36	Siti Auliyah	Perempuan	38
37	Nurul hidayati	Perempuan	36
38	Ratna Kristanti	Perempuan	35
39	Marisatul mahfudhoh	Perempuan	32
40	Nur Indahyati	Perempuan	45
41	Sarifatul Mahtida	Perempuan	23
42	Tri Susanti Agustin Khoimah	Perempuan	21
43	Siti Nur Asiyah	Perempuan	34
44	Nessa Audia Rinanda	Perempuan	23
45	Siti Masziatul Mustamiroh	Perempuan	40
46	Dwi Rahma Susanti	Perempuan	31
47	Lailatul mufarrikhah	Perempuan	36
48	Cahyani	Perempuan	50
49	Lailatul Farida	Perempuan	38
50	Siti khumairoh	Perempuan	38
51	Mahar Yani	Perempuan	39
52	Lilik umrotin	Perempuan	46
53	ST JUMROTUL LAILIL MURROH	Perempuan	27
54	MINSRI.S.Pd	Perempuan	59
55	Suparmi, S.Pd.	Perempuan	46
56	Siti lilik fauzia chusen	Perempuan	35
57	Ella Trisya Alvianita	Perempuan	25
58	Asrifatulmahillah	Perempuan	50
59	Umi kulsum	Perempuan	46
60	Nurul Islamiyah	Perempuan	42
61	siti nurhamidah	Perempuan	52
62	Ita Retnowati	Perempuan	44
63	Siti Nur Lailah	Perempuan	31
64	Elisya agustin	Perempuan	29
65	IMAM HIDAYAT Spd	Laki-laki	57
66	WARTI	Perempuan	60
67	NUR KAULAH S.Pd AUD	Perempuan	48
68	Sri Erfianti Agustina	Perempuan	26
69	Dina Mulyati Kustiawardani	Perempuan	40
70	ARUM PERMATA SARI, S.Pd	Perempuan	33
71	Ria ayu Dwi w.	Perempuan	34

72	Elok Alwiyah	Perempuan	32
73	Laela agustina	Perempuan	38
74	Ira Dwi Lestari	Perempuan	26
75	SITI ROHMATUL MUNAWWIROH	Perempuan	32
76	DWI NURUL ANDAYANI	Perempuan	46
77	Winda lailatul mas'ulah	Perempuan	33
78	DWI ISMAWATI	Perempuan	46
79	Mega Ayu Surya Ningtiyas Putri, S.E.	Perempuan	25
80	Marufah ,S.Pd	Perempuan	57
81	Agus rina whindarti S.Pd	Perempuan	46
82	Dwi Wahyuni	Perempuan	44
83	CICI JUNIA VRISKA	Perempuan	31
84	Winarti	Perempuan	47
85	JIANA AVID NOVITA, S.Pd	Perempuan	47
86	Solikatin, S.Pd	Perempuan	59
87	Yayuk purwanti	Perempuan	43
88	Siti Ikhlimah, S.Pd	Perempuan	53
89	Monalisa octaviani	Perempuan	34
90	MUTTAQINATIN NAJIYAH	Perempuan	54
91	Yanita romdany	Perempuan	40
92	Yeni Ranmayati	Perempuan	40
93	Irada catur dewi puspitasari	Perempuan	29
94	Evi yuliani	Perempuan	52
95	Siti Wahyuningsih	Perempuan	37
96	faridatul munawaroh	Perempuan	38
97	Siti mufidah	Perempuan	51
98	Muzarroh	Perempuan	44
99	Kurnia Dwi Apriyanti	Perempuan	39
100	NOVI LARASATI	Perempuan	27
101	SYAFA'ATUL MAULIDIYAH	Perempuan	54
102	Winanti	Perempuan	36
103	Aulia wilda isro	Perempuan	35
104	ERNA KURNIAWATI	Perempuan	40
105	USWATUL CHASANAH,Spd	Perempuan	55
106	SUPRIERLINA	Perempuan	54
107	Khayatul Izzah	Perempuan	49
108	Riswandha	Perempuan	28
109	Ulipah S.Pd	Perempuan	54
110	Sustialin	Perempuan	45
111	Nur Lailatul Khoiriyah	Perempuan	21
112	Fitriyah	Perempuan	25
113	Saidatul Maghfiroh	Perempuan	35
114	Fita	Perempuan	39
115	Nurul patimah	Perempuan	38
116	Siti Lilik Munawaroh	Perempuan	34
117	Imatul mar'ah	Perempuan	32
118	Regar Sarah Dita	Perempuan	30

119	Fitri Yulia	Perempuan	42
120	Siti faizzatun najah	Perempuan	27
121	Silvi Widia Estuningtyas. S.pd	Perempuan	35
122	Lusi	Perempuan	34
123	siti sunani zulfa	Perempuan	45
124	Ely Rohmawati	Perempuan	37
125	Nur Tanty Setiowati	Perempuan	33
126	Yurin anitasari	Perempuan	34
127	Elly Sulistyowati	Perempuan	35
128	Febri Dwi Fitrianingrum	Perempuan	28
129	Sulikah	Perempuan	46
130	Elma Atis Sundari	Perempuan	45
131	Maulidiah Kusuma Wardani	Perempuan	27
132	Ainur Rochmawati	Perempuan	35
133	Dewi Farah Arisa Putri	Perempuan	22
134	lis Novita Hasanah	Perempuan	32
135	Nisa	Perempuan	35
136	Maryam Wahyudi Ningsih	Perempuan	32
137	Ita Ratnawati S. Pd	Perempuan	39
138	Fina anggraeni	Perempuan	36
139	Kuswidyanti Oktavia Putri	Perempuan	26
140	Nining Iswidiarni	Perempuan	26
141	Sindy Puspita Sari	Perempuan	24
142	Ayu Ridho Riza	Perempuan	35
143	Nova Veny Astuti	Perempuan	30
144	Azmil Roudhotul Jannah	Perempuan	25
145	Anda yati	Perempuan	46
146	Dwi Ditasari	Perempuan	31
147	Siska Miranda Kurniawati	Perempuan	21
148	maulidiah	Perempuan	23
149	Sri Hidayati	Perempuan	42
150	Anin Nurlaili Fauzi	Perempuan	33
151	Siti nur Azizah	Perempuan	31

Status	Asal Instansi
Sudah Menikah	Tk insan cendekia mandiri
Sudah Menikah	TK PERMATA IBU
Sudah Menikah	TK INSAN CENDEKIA
Sudah Menikah	RA NURUL HIKMAH
Sudah Menikah	Tk insan cendekia
Sudah Menikah	TK Insan Cendekia
Sudah Menikah	TK INSAN CENDEKIA MANDIRI
Sudah Menikah	TK INSAN CENDEKIA MANDIRI
Sudah Menikah	TK INSAN CENDEKIA
Sudah Menikah	TK Permata Ibu
Sudah Menikah	TK Permata Ibu
Sudah Menikah	KB/TK PERMATA IBU
Sudah Menikah	Permata ibu

Belum Menikah	KB BOUGENVILLE SCHOOL
Belum Menikah	TK AR-ROCHMAN
Sudah Menikah	TK Santhi Puri
Sudah Menikah	RA Almahyra modong Tulangan sidoarjo
Sudah Menikah	Perum istana residence blok D5/10 Grogol tulangan
Sudah Menikah	RA Hidayatush Shibyan
Belum Menikah	RA.Asasul Huda
Sudah Menikah	RA Hidayatush Shibyan
Sudah Menikah	RA HIDAYATUSH SHIBYAN
Belum Menikah	RA
Sudah Menikah	Ra Al Ashar6
Sudah Menikah	TK MUSLIMAT NU WACHID HASYIM
Sudah Menikah	TK DWP KEBARON
Belum Menikah	TK DWP KEBARON
Sudah Menikah	TK Ja'far Shodiq
Sudah Menikah	Permata ibu
Belum Menikah	Permata ibu
Sudah Menikah	Kb Shafa wa Marwah
Sudah Menikah	TK DWP Kajeksan
Sudah Menikah	TK DWP SINGOPADU
Sudah Menikah	RA LUKMAN AL HAKIM
Sudah Menikah	RA PERWANIDA TULANGAN
Sudah Menikah	Ra Al Mahyra
Sudah Menikah	Ra nurul ulum
Sudah Menikah	RA Darussalam
Sudah Menikah	RA LUKMAN AL HAKIM
Sudah Menikah	RA AL AMANAH
Belum Menikah	RA ASASUL HUDA
Belum Menikah	RA Sirojuth Tholibin
Sudah Menikah	RA Nurul Hikmah
Belum Menikah	RA DARUSSALAM
Sudah Menikah	IGRA
Sudah Menikah	IGRA
Sudah Menikah	Ra Darussalam
Sudah Menikah	Ra perwanida
Sudah Menikah	RA Mentari Kecil
Sudah Menikah	RA sirojuth tholibin
Sudah Menikah	RA. Lukman Al Hakim
Sudah Menikah	Ra. Nurul hikmah
Sudah Menikah	RA IT ASASUL HUDA
Lainnya	TK MOENGIL PG TOELANGAN
Sudah Menikah	RA MENTARI KECIL
Sudah Menikah	RA Darul Hidayah
Belum Menikah	RA MIFTAHUR ROHMAT
Sudah Menikah	RA AZ-ZAHRA
Sudah Menikah	RA BI'RUL ULUM
Sudah Menikah	RA Nurul Ulum
Sudah Menikah	RA AL WARDAH

Sudah Menikah	RA Sirojuth Tholibin
Sudah Menikah	Paud hasanah medalem
Sudah Menikah	TK DWP JANTI
Belum Menikah	kepala TK Dwp jiken
Sudah Menikah	TK DWP SINGOPADU
Sudah Menikah	TK DWP KENONGO
Lainnya	TK DWP TLASIH
Sudah Menikah	TK.DWP Pangkemi
Sudah Menikah	TK DWP Jiken Tulangan
Sudah Menikah	TK DWP KECAMATAN TULANGAN
Sudah Menikah	TK AN-NAHDLIYAH
Sudah Menikah	TK Miftahul ulum
Sudah Menikah	TK DWP SINGOPADU
Sudah Menikah	TK JA'FAR SHODIQ
Sudah Menikah	TK AN AN NAHDLIYAH
Sudah Menikah	TK Dwp Kajeksan
Sudah Menikah	TK DWP Kepadangan 1
Sudah Menikah	TK DWP KEMANTREN
Sudah Menikah	Tk dwp grogol tulangan
Sudah Menikah	Tk dwp kedondong
Sudah Menikah	TK An Nuur
Belum Menikah	TK DWP GELANG
Sudah Menikah	Tk dwp grabagan
Sudah Menikah	TK DWP JANTI
Sudah Menikah	TK DWP JIKEN TULANGAN
Sudah Menikah	TK icm
Sudah Menikah	TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL II KEDURUS TULANGAN
Sudah Menikah	TK DWP KEPUH KEMIRI
Sudah Menikah	TK DWP KEDONDONG
Sudah Menikah	TK Moengil PG. Toelangan
Sudah Menikah	TK Aisyiyah 2
Sudah Menikah	Tk dwp kemantren
Sudah Menikah	Tk dwp medalem'dan
Sudah Menikah	TK DWP KEBARON
Sudah Menikah	TK DWP KEPUNTEN
Sudah Menikah	Tkm NU Wachid hasyim
Sudah Menikah	TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kedurus Tulangan
Sudah Menikah	Tk DWP GELANG
Belum Menikah	TK DWP KEPATIHAN
Sudah Menikah	TKM NU 234 MIFTAHUL ULUM
Sudah Menikah	Paud kasih bunda Pangkemi
Sudah Menikah	TK DWP KEPATIHAN
Sudah Menikah	TK DWP TLASIH
Sudah Menikah	TK DWP TLASIH
Sudah Menikah	TK DWP TULANGAN
Sudah Menikah	TK DWP MODONG
Sudah Menikah	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Sudah Menikah	TK AN NUUR
Sudah Menikah	RA Lukman Al hakim Grogol
Belum Menikah	TK DWP MEDALEM
Sudah Menikah	TK MELATI
Sudah Menikah	KB/RA NURUSY SYAMSI
Sudah Menikah	TK Aisyiyah 2
Sudah Menikah	Tk
Sudah Menikah	RA Nurusy Syamsi
Sudah Menikah	RA Nurusy Syamsi
Sudah Menikah	TK Nur Satria Ampel
Sudah Menikah	TK Nurul Hikmah
Sudah Menikah	TK DWP
Sudah Menikah	TK DWP
Sudah Menikah	TK DWP
Sudah Menikah	tk kuncup harapan
Sudah Menikah	TK Darussalam Global
Sudah Menikah	TK DWP JANTI
Sudah Menikah	RA Nurusy Syamsi
Sudah Menikah	TK DWP Mojuruntut
Sudah Menikah	KB An-Nahdliyah
Sudah Menikah	PG DWP Kepuhkemiri
Sudah Menikah	KB Cahya Ilmu
Belum Menikah	PG Aura Kids
Sudah Menikah	Pos paud dahlia
Belum Menikah	KB DWP TLASIH
Sudah Menikah	Kb Ra sirojuth Tholibin
Sudah Menikah	TK DWP
Sudah Menikah	RA ULIL ALBAB
Sudah Menikah	TK Dharma Wanita
Sudah Menikah	Pos paud edelweis
Belum Menikah	KB Kuncup Harapan
Sudah Menikah	TK DWP Kemantren
Belum Menikah	KB An-Nuur
Belum Menikah	KB Sabitul Azmi
Sudah Menikah	KB Islam Al Ashar
Belum Menikah	KB Al Karim
Sudah Menikah	Pos paud kenanga
Sudah Menikah	KB An-Nuur
Belum Menikah	Pos paud kenanga
Belum Menikah	RA NU Tahfidz
Sudah Menikah	KB DWP modong
Sudah Menikah	KB anggun krisananda
Sudah Menikah	KB ar rahman

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3

4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3
4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3
3	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2
3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
4	2	4	3	4	3	2	3	2	1	1
4	3	2	3	4	3	1	1	3	1	1
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	4	1	3	4	4	3	4
3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2
4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2
4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1
4	2	3	2	2	1	4	3	2	2	1
4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3
4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3

4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1
4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2
3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2
4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2
4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	3	3	2	3	1	3	3	2	4	1
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1
4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2
4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3
4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2
4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3
4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2

3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
4	4	3	4	4	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	2	2	3	3
4	3	3	3	2	3	2	2	3	2
4	4	3	4	4	4	2	1	3	3
3	2	3	2	2	4	2	1	3	2
3	3	3	2	2	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	2	2	2	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	1	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	3	3	2	3	3	3	1	1	2
4	4	3	3	2	4	2	3	1	1
4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	1	2	3	3
4	4	4	4	4	4	1	3	4	4
4	3	2	2	2	3	1	1	2	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	4	4	3	3	4	2	3	3	3
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
3	4	2	2	4	4	3	2	3	4
3	4	4	4	4	4	3	2	3	3
4	3	2	3	3	3	2	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	2	3	3
4	4	3	2	4	4	1	2	3	3
4	4	4	4	4	4	1	1	2	3
4	4	4	4	4	3	2	1	2	2
4	4	3	3	4	4	3	3	2	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4

4	4	3	3	4	4	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	4	4	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	4	4	3	2	3	3
4	4	3	3	4	4	1	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
4	3	2	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	2	2	3	2	1	3	2
4	3	2	1	3	3	2	1	3	3
4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	2	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	4	4	3	2	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4

3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	3	3	2	2	3	3
4	4	3	3	3	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	2	3
4	4	3	3	4	4	3	2	3	2
3	4	2	2	3	4	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4	2	2	3	3
3	3	4	3	3	3	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	3	2	3	3
3	2	3	2	2	3	2	1	2	2
4	4	3	3	4	4	2	2	3	3
3	3	3	2	3	4	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	2	3	2	1	3	3	2	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	3	4	3	2	3	3
3	3	2	2	3	4	2	2	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4

3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	2	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	2	4	4	4	3	2	2	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3

X22	X23	Total
3	4	78
2	3	58
3	3	74
4	4	79
2	2	60
2	3	58
3	4	73
2	3	74
2	3	61
1	3	71
2	3	51
2	4	61
3	3	78
2	3	63
2	3	69
2	3	63
3	4	69
1	3	74
2	3	64
4	4	85
1	1	56
1	2	56
2	3	68
2	2	59
2	4	73
4	4	88
2	3	55
2	3	62
3	3	68
2	2	52
3	4	71
2	3	71
2	3	69

3	3	74
3	3	76
3	3	72
2	3	71
2	2	63
3	2	70
3	4	73
2	3	67
3	4	81
2	2	67
2	2	58
3	3	64
3	3	72
2	2	65
4	4	85
2	3	78
3	3	78
3	3	70
3	3	68
2	3	63
2	4	72
2	4	76
3	4	84
2	3	69
3	4	77
3	4	68
3	3	77
3	3	74
3	3	80
3	4	70
2	3	62
3	4	75
3	3	66
3	3	64
1	2	51
2	2	55
2	3	63
4	3	79
2	3	64
4	3	69
3	3	66
3	3	80
3	3	69
3	3	71
3	3	74
3	3	69
3	3	72
2	3	73

3	4	82
1	3	52
3	2	67
3	4	81
3	3	70
2	3	62
3	3	67
3	3	73
3	4	80
2	3	68
3	3	76
2	3	62
2	4	80
3	3	80
1	2	65
2	1	68
3	3	67
3	4	71
3	3	73
3	4	84
3	3	69
4	4	92
4	4	79
3	3	78
3	3	74
3	3	70
3	3	81
3	3	67
4	4	83
2	3	67
2	4	73
3	4	68
1	2	67
2	3	66
3	4	80
2	3	67
2	3	64
3	3	73
3	3	69
2	2	62
3	3	72
1	3	52
3	3	73
2	3	65
2	3	66
2	3	70
2	3	67
2	3	64

2	4	62
2	3	58
2	3	69
1	2	55
2	4	73
3	3	71
3	4	77
2	3	65
3	4	84
2	3	66
2	4	69
3	3	68
2	1	74
3	2	73
2	2	60
3	3	69
2	2	61
2	2	56
3	3	64
2	3	64
3	3	66
2	3	66

E. Hasil Analisis SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.7550	59.640	.438	.890
VAR00002	66.4570	56.756	.485	.889
VAR00003	66.1921	59.850	.417	.890
VAR00004	66.0795	56.847	.628	.885
VAR00005	66.0728	58.121	.566	.887
VAR00006	66.8079	59.170	.308	.894
VAR00007	66.5828	61.405	.165	.896
VAR00008	66.3841	59.331	.424	.890
VAR00009	66.3113	56.536	.653	.884
VAR00010	66.6821	55.632	.658	.884
VAR00011	66.7417	58.806	.365	.892
VAR00012	65.7616	59.569	.434	.890
VAR00013	65.9669	58.179	.589	.886
VAR00014	66.2252	59.442	.401	.891
VAR00015	66.2914	57.328	.598	.886
VAR00016	66.0464	56.551	.697	.883
VAR00017	65.8477	58.917	.537	.888
VAR00018	66.7682	60.033	.297	.893
VAR00019	66.8013	57.280	.534	.887
VAR00020	66.4040	59.069	.462	.889
VAR00021	66.2781	58.495	.565	.887
VAR00022	66.8411	56.321	.619	.885
VAR00023	66.2781	57.949	.493	.888